



Ide-Ide Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin

Azis^{1*}, Rahmatia², Artati Iriana², Baharudin³, Nety⁴

¹ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

⁴ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

e-mail: *azis.nasam@upi.edu

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Online ISSN : 2988-2915

Print ISSN : 2988-3695

Article history

Received : 1 Desember 2024

Revised : 30 November 2024

Accepted : 31 Desember 2024

Kata kunci: penulisan karya ilmiah; ide penelitian; literasi akademik; mahasiswa FKIP; pengabdian masyarakat

Keywords: *scientific writing; research ideas; academic literacy; FKIP students; community service*

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email: journal.kambampu@gmail.com

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi akademik esensial bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), namun pada praktiknya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide penelitian, merumuskan masalah, serta mengembangkan gagasan secara sistematis dan akademik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin dalam menemukan dan mengembangkan ide-ide penulisan karya ilmiah yang relevan, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan keilmuan pendidikan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2024 dengan melibatkan 80 mahasiswa FKIP sebagai peserta. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, serta pendampingan pengembangan ide karya ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap sumber ide karya ilmiah, kemampuan merumuskan judul dan masalah penelitian, serta meningkatnya motivasi menulis karya ilmiah. Evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan skor pemahaman rata-rata sebesar 32,5%. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam penguatan literasi akademik dan pengembangan budaya menulis ilmiah mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin.

Scientific writing competence is an essential academic skill for students of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP). However, many students still experience difficulties in generating research ideas, formulating research problems, and developing academic arguments systematically. This community service activity aimed to enhance the understanding and skills of FKIP students at Universitas Dayanu Ikhsanuddin in generating and developing relevant, contextual, and academically oriented scientific writing ideas. The activity was conducted on October 26, 2024, involving 80 FKIP students as participants. The implementation methods included interactive lectures, group discussions, case studies, and guided assistance in developing scientific writing ideas. The results indicated an improvement in students' understanding of sources of scientific ideas, their ability to formulate research titles and problems, and increased motivation to write scientific papers. Evaluation through pre-test and post-test showed an average improvement of 32.5% in understanding scores. This activity contributes positively to strengthening academic literacy and fostering a scientific writing culture among FKIP students.

Cara mengutip: Azis, A., Rahmatia, R., Iriana, A., Baharudin, B., & Nety, N. (2024). Ide-Ide Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin. *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 37-39. <https://doi.org/10.55340/kambampu.v2i2.2017>

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa perguruan tinggi, khususnya mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang dipersiapkan sebagai calon pendidik dan akademik profesional (Hyland & Jiang, 2019). Karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana

pemenuhan tuntutan akademik, tetapi juga sebagai wahana pengembangan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan sistematis dalam membangun pengetahuan ilmiah (Swales & Feak, 2004).

Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan menulis karya ilmiah menjadi indikator penting kualitas lulusan serta cerminan budaya akademik suatu institusi (French, 2018). Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang

orisinal, relevan, serta memiliki landasan teoritis dan empiris yang kuat. Namun demikian, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi kesulitan signifikan dalam proses penulisan karya ilmiah, khususnya pada tahap awal berupa pencarian dan pengembangan ide penelitian (Aldabbus & Almansouri, 2022; Sulaiman et al., 2023).

Kesulitan mahasiswa dalam menemukan ide penulisan karya ilmiah umumnya disebabkan oleh rendahnya literasi akademik, keterbatasan pengalaman membaca jurnal ilmiah, serta belum optimalnya pembimbingan sistematis terkait proses kreatif akademik (Lillis & Scott, 2015; Pardede, 2018). Mahasiswa sering memandang ide penelitian sebagai sesuatu yang kompleks dan sulit, sehingga berdampak pada rendahnya kepercayaan diri dalam memulai penulisan karya ilmiah.

Kondisi tersebut juga dialami oleh mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan diskusi akademik, banyak mahasiswa mengalami kebingungan dalam menentukan topik penelitian, merumuskan judul yang spesifik, serta mengaitkan fenomena pendidikan dengan kajian teoritis yang relevan. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi menulis dan keterlambatan penyelesaian tugas akademik, khususnya proposal penelitian dan skripsi.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dipandang sebagai pendekatan strategis untuk menjawab permasalahan akademik tersebut. Pengabdian yang berfokus pada penguatan ide-ide penulisan karya ilmiah dapat berfungsi sebagai sarana peningkatan kapasitas mahasiswa dalam mengembangkan gagasan ilmiah secara sistematis dan kontekstual (Riabokrys, 2019; Troia et al., 2012).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang dengan tujuan memberikan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis kepada mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin dalam menemukan, mengembangkan, dan merumuskan ide penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini diharapkan berkontribusi pada penguatan literasi akademik dan pembentukan budaya menulis ilmiah yang berkelanjutan di lingkungan FKIP.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2024 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dayanu Ikhsanuddin. Peserta kegiatan berjumlah 80 mahasiswa FKIP yang berasal dari program studi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Bahasa Inggris. Peserta dipilih berdasarkan kebutuhan akademik, khususnya mahasiswa yang sedang atau

akan menempuh mata kuliah metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam seluruh rangkaian kegiatan (Sugiyono, 2016). Kegiatan diawali dengan ceramah interaktif yang membahas urgensi penulisan karya ilmiah, karakteristik karya ilmiah, serta peran ide dalam menentukan kualitas penelitian (Hyland & Jiang, 2019).

Selanjutnya, peserta diajak mengidentifikasi berbagai sumber ide karya ilmiah yang dapat diperoleh dari fenomena pembelajaran di sekolah, pengalaman praktik lapangan, hasil observasi kelas, serta kajian literatur jurnal ilmiah (Swales & Feak, 2004). Diskusi kelompok digunakan untuk melatih mahasiswa merumuskan permasalahan pendidikan menjadi ide penelitian yang layak, spesifik, dan kontekstual (Sulaiman et al., 2023).

Metode studi kasus diterapkan untuk memberikan contoh konkret transformasi fenomena pendidikan menjadi judul dan rumusan masalah penelitian. Selain itu, dilakukan pendampingan pengembangan ide karya ilmiah, di mana mahasiswa menyusun draft ide penelitian dan memperoleh umpan balik langsung dari tim pengabdian.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap ide penulisan karya ilmiah. Angket respon peserta digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kebermanfaatan dan kualitas pelaksanaan kegiatan (Pardede, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan terdiri atas 80 mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin yang berasal dari empat program studi, yaitu Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Bahasa Inggris. Sebagian besar peserta berada pada semester V hingga VII, yang secara akademik sedang berada pada tahap persiapan penulisan proposal penelitian dan tugas akhir. Keberagaman latar belakang program studi memberikan dinamika diskusi yang konstruktif dalam mengidentifikasi ide-ide penulisan karya ilmiah yang kontekstual sesuai karakteristik masing-masing bidang keilmuan.

Peningkatan Pemahaman Ide Karya Ilmiah

Hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 41,25% mahasiswa yang memiliki pemahaman memadai mengenai sumber ide penulisan karya ilmiah. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, hasil post-test meningkat menjadi 73,75%. Peningkatan sebesar 32,5% ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak positif

terhadap pemahaman mahasiswa (Halliday & Martin, 2003).

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Pemahaman Ide Karya Ilmiah

Indikator	Pre-test (%)	Post-test (%)
Pemahaman sumber ide	42,5	75,0
Perumusan judul	40,0	72,5
Perumusan masalah	41,3	73,8

Peningkatan hasil post-test menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami bahwa ide karya ilmiah tidak selalu bersifat kompleks, tetapi dapat bersumber dari permasalahan pembelajaran yang sederhana, aktual, dan relevan dengan bidang keilmuan masing-masing. Temuan ini sejalan dengan (Sulaiman et al., 2023) yang menegaskan bahwa pendampingan berbasis contoh konkret mampu meningkatkan kejelasan berpikir mahasiswa dalam merumuskan ide penelitian.

Kemampuan Merumuskan Judul dan Masalah

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu merumuskan judul penelitian yang lebih spesifik dan terfokus. Mahasiswa mulai menghindari judul yang terlalu umum dan abstrak, serta lebih mengaitkan ide penelitian dengan konteks lokal dan pengalaman pembelajaran di lapangan (Troia et al., 2012). Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Pardede, 2018) bahwa pembimbingan intensif berperan penting dalam meningkatkan kualitas perumusan masalah penelitian mahasiswa.

Motivasi dan Sikap Akademik Mahasiswa

Selain aspek kognitif, kegiatan ini juga berdampak pada aspek afektif mahasiswa. Hasil angket menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menulis karya ilmiah setelah mengikuti kegiatan. Peningkatan motivasi ini menjadi faktor penting dalam membangun budaya akademik yang produktif dan berkelanjutan di lingkungan FKIP (French, 2018).

Faktor Pendukung dan Keterbatasan

Faktor pendukung kegiatan meliputi antusiasme peserta, dukungan institusi, serta metode pembelajaran yang interaktif. Adapun keterbatasan kegiatan ini adalah durasi pendampingan yang relatif singkat dan heterogenitas kemampuan awal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dirancang secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan mata kuliah metodologi penelitian agar dampaknya lebih optimal (Halliday & Martin, 2003; Troia et al., 2012).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema ide-ide penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi mahasiswa dalam mengembangkan ide karya ilmiah. Melalui pendekatan edukatif dan pendampingan sistematis, mahasiswa mampu merumuskan ide penelitian yang lebih kontekstual, spesifik, dan akademik. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan literasi akademik serta pembentukan budaya menulis ilmiah mahasiswa FKIP dan layak direplikasi pada konteks serupa.

DAFTAR REFERENSI

- Aldabbus, S., & Almansouri, E. (2022). Academic writing difficulties encountered by university EFL learners. *British Journal of English Linguistics*, 10(3), 1-11.
- French, A. (2018). 'Fail better': Reconsidering the role of struggle and failure in academic writing development in higher education. *Innovations in Education and Teaching International*, 55(4). <https://doi.org/10.1080/14703297.2016.1251848>
- Halliday, M. A. K., & Martin, J. R. (2003). *Writing science: Literacy and discursive power*. Routledge.
- Hyland, K., & Jiang, F. K. (2019). *Academic discourse and global publishing: Disciplinary persuasion in changing times*. Routledge.
- Lillis, T., & Scott, M. (2015). Defining academic literacies research. *Journal of Applied Linguistics*, 4(1), 5-32.
- Pardede, P. (2018). Identifying and formulating the research problem. *Research in ELT*, 1(1), 1-13.
- Riabokry, A. V. (2019). The role of tutor as the mentor in academic writing. *Zhytomyr Ivan Franko State University Journal. Pedagogical Sciences*, 2 (97), 71-78.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). *Bandung: Alfabeta*, 334.
- Sulaiman, N., Dewi Faizul Ganapathy, N. N., Mohamad Ghazali, I., Aisyah Azhari, S. H., & Syazwanie Azmi, A. (2023). Undergraduate Students' Self-Perceived Difficulties in Academic Writing. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(10). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i10/18786>
- Swales, J. M., & Feak, C. B. (2004). *Academic writing for graduate students: Essential tasks and skills* (Vol. 1). University of Michigan Press Ann Arbor, MI.
- Troia, G. A., Shankland, R. K., & Wolbers, K. A. (2012). Motivation research in writing: Theoretical and empirical considerations. *Reading & Writing Quarterly*, 28(1), 5-28.